**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses belajar dan penyesuaian individu secara terus menerus terhadap nilai–nilai budaya dan cita–cita masyarakat, dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efesien.

Melihat perkembangan dewasa ini dalam proses belajar mengajar di kelas, aspek peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang amat pesat dan tentunya dapat dimanfaatkan untuk minat belajar serta keberhasilan belajar siswa. Untuk itu penulis sengaja mengajukan judul skripsi ini dengan harapan agar setidaknya siapapun yang membaca dapat tergerak dan mau memperjuangkan aspek yang satu ini untuk menjadi unggulan dalam penanganan maksimal khususnya masing–masing individu, umumnya seluruh pihak yang terkait mulai Kepala Sekolah, Dinas Pendidikan, pemerintah maupun masyarakat, untuk terus menjaga agar tetap fokus terhadap pemanfaatan teknologi dengan minat dan prestasi belajar siswa, sehubungan nampaknya minat dan prestasi belajar siswa akhir akhir ini menurun.

Manusia mempunyai tanggung jawab yang besar terhadapnya secara vertikal dan horizontal, juga bertanggung jawab terhadap lingkungan dan alam sekitarnya.Secara vertikal tanggung jawab tersebut dapat diwujudkan dengan mematuhi segala yang diperintahkan oleh Tuhan Yang Maha Esa dan meninggalkan semua larangannya.

Adapun secara horizontal manusia memiliki tanggung jawab memelihara alam lingkungan sekitar.Demikian pula menurut Faturahman (2008 :3) “dimana ada manusia, disana ada pendidikan”. Bahkan ada yang berpendapat: “pendidikan itu adalah proses dari kehidupan itu sendiri” (Tafsir, 2007:1). Dengan demikian, jelaslah bahwa pendidikan itu tidak akan lepas dari tanggung jawab kita dalam kehidupan sehari-hari.

Soejono (2006:62) mengemukakan agar pendidikan dapat berhasil, tugas seorang guru antara lain adalah

1. Ia wajib menemukan pembawaan yang ada pada anak didik, baik pembawaan jasmani maupun pembawaan rohani dengan berbagai jalan: observasi, wawan cara pergaulan, angket, penyelidikan dan sebagainya.
2. Ia wajib berusaha menolong anak didik dalam perkembangannya, agar pembawaan buruk tidak berkembang dan pembawaan baik berkembang subur, mendaki puncak kemungkinannya, dengan menyiapkan lingkungan yang diperlukan. Lingkungan itu berisi segala kebutuhan guna berkembangnya jasmani dan rohani anak didik dengan baik.
3. Ia wajib tiap waktu mengadakan evaluasi untuk mengetahui, apakah perkembangan anak didik dalam usaha mencapai tujuan sudah cukup baik.

Begitu juga menurut Purwanto (2007:9): ”kita perlu mengetahui perkembangan dan watak serta sifat-sifat anak didik kita untuk dapat melayani mereka, memberikan pelajaran dan mendidik mereka sesuai dengan perkembangan dan sifat sifat serta bakat mereka masing–masing.” Diantara aspek psikologis anak didik yang dapat mempengaruhi terhadap keberhasilan pendidikan adalah tentang “minat”. Tafsir (2008:48) “Bila murid telah berminat terhadap kegiatan pembelajaran, maka hampir dapat dipastikan proses pembelajaran itu akan berhasil”.

Begitu juga menurut Effendi dan Praja(2005:72) ”suatu kegiatan akan berjalan dengan lancar apabila ada minat, atau motif itu akan bangkit bila ada minat yang besar”. Sehubungan dengan itu, seorang pendidik hendaknya mendorong/membangkitkan minat anak didiknya dalam setiap kegiatan belajar mengajar, agar memperoleh hasil yang memuaskan.

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, minat anak didik harus mendapat perhatian penting, terutama sekali dalam proses mengajar mata pelajaran PPKn, sebab pendidikan kewarganegaraan adalah merupakan pokok utama dalam membentuk karakter peserta didik kearah kehidupan kita.

Berdasarkan kondisi tersebut maka penulis tergerak untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Pemanfaatan Sarana MultimediaTerhadap minat dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas X SMK Al Washliyah 3 Medan Tahun Ajaran 2017/ 2018”.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Dari penjelasan yang terdapat didalam latar belakang masalah penelitian, maka dapat ditemukan beberapa masalah yang dapat diidentifikasikan, yaitu:

1. Pengaruh sarana pembelajaran multimedia terhadap minat dan prestasi belajar siswa.
2. Dampak sarana multimedia dalam pembelajaran PPKn dengan minat dan prestasi belajar siswa.
3. Peranan sarana multimedia dalam kegiatan pembelajaran PPKn
   1. **Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat pemanfaatan sarana teknologi multimedia dalam proses pembelajaran mata pelajaran PPKn dan hubungannya dengan minat dan prestasi belajar siswa.

* 1. **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Bagaimanakah pengaruh kegiatan pembelajaran PPKn dengan sarana multimedia dengan minat dan prestasi belajar siswa kelas X SMK Al Washliyah 3 Medan”.

* 1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah diatas yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh pemakaian sarana multimedia terhadap minat dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn”.

* 1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa

Dapat mendorong siswa untuk aktif dalam mengembangkan kemampuan dan

keterampilan siswa dengan menggunakan pemanfaatan sarana multimedia yang memungkinkan siswa untuk memahami pelajaran lebih baik, karena pembelajaran yang bermakna, memberi tantangan dan suasana baru dalam kegiatan belajar mengajar.

1. Bagi Guru

Memberikan motivasi bagi rekan–rekan guru untuk meningkatkan kualitas mata pelajaran, khususnya dalam aspek mengikuti perkembangan iptek semakin hari semakin berkembang.

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dijadikan bekal untuk menghadapi tugas dilapangan.

* 1. **Anggapan Dasar**

Anggapan dasar adalah suatu asumsi dari permasalahn yang mengandung suatu kebenaran yang dapat diterima tanpapembuktian terlebih dahulu dan secara umum orang akan dapat menerimanya.

Mappiare (2006:62) mengemukakan : ”Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka rasa takut, atau kecenderungan – kecenderungan lain yang mengarah indidvidu kepada suatu pilihan tertentu”. Dengan demikian, jika seorang pendidik tidak menghiraukan minat anak didiknya, besar kemungkinan proses pendidikan itu tidak akan berjalan dengan lancar, sebab tidak sesuai dengan harapan, pendirian, perasaan, atau kecenderungan anak didik.Selanjutnya, dalam membahas pemanfaatan multimedia dalam proses mata pelajaran PPKn dan hubungannya dengan minat belajar, terdapat dua variabel yang saling berhubungan. Variabel pertama (variabel X) yaitu pemanfaatan sarana multimedia dalam dan variabel kedua (Variabel Y) yaitu minat dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKN kelas X SMK Al Washliyah 3 Medan.Selanjutnya, menghubungkan antara variabel pertama dengan variabel kedua, yaitu untuk mengetahui sejauh mana kedua variabel itu saling berkaitan.

* 1. **Hipotesis**

Surakhmad (2006:39) mengatakan : “sebuah hipotesis adalah perumusan jawaban sementara suatu soal yang dimaksud sebagai tuntunan sementara dalam penyelidikan untuk mencari jawaban yang sebenarnya dan juga hipotesis tersebut bukan merupakan jawaban yang mutlak benar atau yang harus dibenarkan oleh penyelidik maupun selalu dapat diharapkan terjadi demikian”.

Hipotesis yang diajukan oleh penelitian ini yaitu semakin baik dalam pemanfaatan sarana multimedia dalam kegiatan mata pelajaran PPKn, semakin besar  pula minat belajar tersebut, semakin jarang memanfaatkan sarana multimedia dalam proses pembelajaran bidang studi PPKn, semakin rendah pula prestasi belajarnya dalam mata pelajaran tersebut.